

## Hubungan Karakteristik Wirausaha Dengan Minat Berwirausaha Di Bidang Kesehatan Pada Mahasiswa Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Kediri Poltekkes Kemenkes Malang

Pavita Azra Ari Sandy<sup>1\*</sup>, Dyah Widodo<sup>2</sup>, Desy Dwi Cahyani<sup>3</sup>, Dwi Estuning Rahayu<sup>4</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang, Jl. Besar Ijen 77C, Oro-oro Dowo, Jawa Timur 65119, Indonesia, [pavitaazranich@gmail.com](mailto:pavitaazranich@gmail.com), 085853965138

<sup>2</sup>Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang, Jl Besar Ijen 77C, Oro-oro Dowo, Jawa Timur 65119, Indonesia, [dyah\\_widodo@poltekkes-malang.ac.id](mailto:dyah_widodo@poltekkes-malang.ac.id), 081217701877

<sup>3</sup>Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan, Politeknik kesehatan Kemenkes Malang, Jl. Besar Ijen 77C, Oro-oro Dowo, Jawa Timur 65119, Indonesia, [cahyamdf@gmail.com](mailto:cahyamdf@gmail.com), 085735000730

<sup>4</sup>Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan, Politeknik kesehatan Kemenkes Malang, Jl. Besar Ijen 77C, Oro-oro Dowo, Jawa Timur 65119, Indonesia, [dwier2006@gmail.com](mailto:dwier2006@gmail.com), 08123131990

### Abstrak

Pengangguran yaitu kondisi seseorang pada usia kerja tetapi tidak bekerja, belum mendapat pekerjaan, dan bekerja tidak dengan kualifikasi dirinya. Tingginya angka pengangguran yang terjadi pada tenaga kesehatan merupakan salah satu persoalan yang cukup serius dan harus cepat diselesaikan. Salah satu usaha yang bisa dilakukan yaitu berwirausaha di bidang kesehatan. Untuk desainya menggunakan korelasional dengan pendekatan *cross sectional design* dengan populasi 70 mahasiswa serta menggunakan teknik sampling total sampling yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu kuesioner Untuk menumbuhkan keberanian calon wirausaha dalam memulai usaha, terdapat upaya yang dapat dilakukan, yaitu dengan mendengarkan dan mempelajari pengalaman wirausahawan yang telah lebih dahulu terjun ke dunia usaha. Pengalaman tersebut dapat menjadi sumber inspirasi dan motivasi, sekaligus memberikan gambaran nyata mengenai tantangan dan peluang dalam berwirausaha. Hasil uji *spearman rank* menunjukkan *p-value* = 0,000 ( $p < 0,05$ ) yang berarti ada hubungan signifikan antara karakteristik wirausaha dengan minat berwirausaha.

**Kata kunci:** Bidang Kesehatan, Karakteristik Wirausaha, Minat Berwirausaha

### Abstract

*Unemployment is a condition in which a person of working age is not working, has not found a job, and is working without the necessary qualifications. The high unemployment rate among health workers is a serious problem that must be resolved quickly. One possible solution is entrepreneurship in the health sector. The design uses a correlational cross-sectional approach with a population of 70 students and uses a total sampling technique in accordance with the inclusion and exclusion criteria. The research instrument used is a questionnaire. To encourage prospective entrepreneurs to start a business, there are efforts that can be made, namely by listening to and learning from the experiences of entrepreneurs who have already entered the business world. These experiences can be a source of inspiration and motivation, while also providing a realistic picture of the challenges and opportunities in entrepreneurship. The Spearman rank test results showed a *p-value* = 0.000 ( $p < 0.05$ ), which means that there is a significant relationship between entrepreneurial characteristics and interest in entrepreneurship.* **Keywords:** Health Field, Entrepreneurial Characteristics, Entrepreneurial Interest

### PENDAHULUAN

BPS melaporkan jumlah pengangguran di Indonesia sebanyak 7,2 juta per Februari 2024 dan angka tenaga kesehatan yang bekerja di Indonesia hanya 20%.

Dampak yang mungkin timbul apabila pengangguran dibiarkan dan tidak segera di

diberikan solusi yaitu pendapatan nasional menurun serta dapat menghalangi pembangunan nasional.

Pemecahan masalah yang terjadi di Indonesia ini dapat ditanggulangi dengan kewirausahaan. Dengan berwirausaha dapat memberikan peluang pekerjaan kepada tenaga kesehatan yang belum memiliki pekerjaan.

Dengan berwirausaha dapat memberikan peluang pekerjaan kepada tenaga kesehatan yang belum memiliki pekerjaan dikarenakan

**Pavita Azra Ari Sandy**

Email : [pavitaazranich@gmail.com](mailto:pavitaazranich@gmail.com)

Alamat: Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang, Jl Besar Ijen 77C Oro-oro Dowo, Jawa Timur 65119, Indonesia

mereka sudah memiliki keahlian khusus pada bidangnya yang orang lain belum memiliki keahlian tersebut.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Aprilida (2019) dengan responden mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara di Kota Medan didapatkan hasil seluruh variabel berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha (Yanti Aprilida, 2019) [1].

Penelitian lain yang dilakukan oleh Marlina (2023) dengan responden mahasiswa di Sumatera Barat juga mendapatkan hasil bahwa pengetahuan kewirausahaan, self efficacy, dan karakter wirausaha memiliki pengaruh yang baik dan signifikan terhadap minat berwirausaha (Marlina, et al 2023) [2].

Berdasarkan masalah yang sedang terjadi di Indonesia khususnya Kota Kediri dan sejalan dengan visi misi Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Kediri maka dari itu peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul Hubungan Karakteristik Wirausaha Dengan Minat Berwirausaha Di Bidang Kesehatan Pada Mahasiswa Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Kediri Poltekkes Kemenkes Malang.

#### METODE PENELITIAN

Desain yang digunakan yaitu korelasional dengan pendekatan *cross sectional design*. Untuk populasinya semua mahasiswa semester 8 dan alih jenjang sejumlah 64 mahasiswa. Teknik sampling yang digunakan *totally sampling* jadi jumlah sampel yang digunakan 64 mahasiswa.

Variabel bebas penelitian ini karakteristik wirausaha dan untuk variabel terikatnya minat berwirausaha. Alat ukur yang digunakan yaitu kuesioner serta untuk teknik analisis data yaitu dengan uji *spearman rank*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut diaftar tabel mengenai umur, pendidikan terakhir, dan riwayat berwirausaha

**Tabel 1 Umur Responden**

Usia	Frekuensi	Presentase (%)
21 tahun	7	11
>21 tahun	57	89
<b>Total</b>	<b>64</b>	<b>100</b>

Sumber data : Prodi Kebidanan Kediri, Juni2025

Berdasarkan tabel 1 usia responden hampir seluruhnya 57 (89%) berusia lebih dari 21 tahun dan sebagian kecil 7 responden (11%) berusia 21 tahun.

**Tabel 2 Pendidikan Terakhir Responden**

Pendidikan	Frekuensi	Presetase (%)
SMA	48	75
D3	16	25
<b>Total</b>	<b>64</b>	<b>100</b>

Sumber data : Prodi Kebidanan Kediri, Juni2025

Berdasarkan tabel 2 pendidikan terakhir responden sebagian besar 48 (75%) SMA dan sebagian kecil 16 responden (25%) D3.

**Tabel 3 Wirausaha Responden**

Wirausaha	Frekuensi	Presentase (%)
Non Wirausaha	28	43
Wirausaha Di Bidang Kesehatan	4	6
Wirausaha Non Bidang Kesehatan	32	51
<b>Total</b>	<b>64</b>	<b>100</b>

Sumber data : Prodi Kebidanan Kediri, Juni2025

Berdasarkan tabel 3 sebesar 33 responden (51%) pernah berwirausaha di bidang non kesehatan, sebagian kecil 28 responden (43%) tidak pernah berwirausaha, dan sebagian sangat kecil 4 responden (6%) pernah berwirausaha di bidang kesehatan.

**Tabel 4 Distribusi Indikator Karakteristik****Wirausaha**

Indikator	N	Mean	df	Min	Max
PD	64	15,42	1,78	11	20
BPTDH	64	8,79	1,42	4	10
PR	64	8,73	1,26	5	10
K1	64	8,15	1,31	5	10
K2	64	4,25	0,73	2	5
K3	64	8,46	1,25	5	10
BMD	64	8,73	1,07	6	10

Sumber data : Prodi Kebidanan Kediri, Juni2025

PD : Percaya Diri  
 BPTDH : Berorientasi Pada Tugas Dan Hasil  
 PR : Pengambilan Resiko  
 K1 : Kepemimpinan  
 K2 : Keorisinilan  
 K3 : Kreativitas  
 BMD : Berorientasi Masa Depan

Dari hasil data distribusi frekuensi indikator PD yang paling tinggi dan yang paling rendah indikator K2.

**Tabel 5 Distribusi Karakteristik Wirausaha**

Kriteria	Frekuensi	Presentase (%)
Baik	54	84
Cukup	10	16
Kurang	0	0
<b>Total</b>	<b>64</b>	<b>100</b>

Sumber : Prodi Kebidanan Kediri, Juni 2025

Dari data distribusi karakteristik wirausaha mahasiswa diatas didapatkan sebanyak 10 responden (16%) masuk pada kriteria cukup dan 54 responden (84%) masuk pada kriteria baik. Kepribadian seseorang berpengaruh signifikan terhadap intensi berwirausaha. Percaya diri sangat berpengaruh terhadap minat berwirausaha (Yusuf & Melasari 2022) [3]

**Tabel 6 Distribusi Indikator Minat Berwirausaha Di Bidang Kesehatan**

Indikator	N	Mean	df	Min	Max
PS1	64	16,67	2	12	20
KS1	64	13,37	1,4	10	15
PS2	64	13,35	1,6	9	15
KS2	64	12,68	1,4	10	15

Sumber data : Prodi Kebidanan Kediri, Juni 2025

PS 1 : Perasaan Senang  
 KS 1 : Ketertarikan Seseorang  
 PS 2 : Perhatian Seseorang  
 KS 2 : Keterlibatan Seseorang

Dari hasil data distribusi frekuensi minat berwirausaha menunjukkan indikator PS1 yang paling tinggi dan yang paling rendah indikator PS2

**Tabel 7 Distribusi Minat Berwirausaha**

Kriteria	Frekuensi	Presentase (%)
Baik	55	86
Cukup	9	14
Kurang	0	0
<b>Total</b>	<b>64</b>	<b>100</b>

Sumber : Prodi Kebidanan Kediri, Juni 2025

Dari hasil data distribusi minat berwirausaha mahasiswa diatas didapatkan sebanyak 9 responden (14%) masuk pada kriteria cukup dan 55 responden (86%) masuk pada kriteria baik. Minat berwirausaha juga dapat didorong dari banyak faktor salah satunya faktor pribadi seseorang yang termasuk karakteristik wirausaha (Dewi et al, 2023) [4].

Karakteristik wirausaha merupakan faktor personal yang berperan penting dalam menumbuhkan minat dan intensi berwirausaha. Buchari Alma (2013) menjelaskan bahwa minat berwirausaha dipengaruhi oleh aspek pribadi, termasuk potensi karakter wirausahawan yang melekat pada individu. Sejalan dengan itu, Suryana (2006) menegaskan bahwa karakter pribadi seperti percaya diri, keberanian mengambil risiko, kreativitas, dan orientasi masa depan menjadi pendorong utama seseorang untuk terjun ke dunia wirausaha.

Hasil kuesioner menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki karakteristik wirausaha pada kategori baik, yaitu sebanyak 54 responden (84%), sementara 10 responden (16%) berada pada kategori cukup. Penilaian ini didasarkan pada rentang nilai 76–100% untuk

kategori baik dan 56–75% untuk kategori cukup. Karakteristik wirausaha yang diukur meliputi tujuh komponen, yaitu percaya diri, orientasi pada tugas dan hasil, pengambilan risiko, kepemimpinan, keorisinilan, kreativitas, serta orientasi masa depan. Hasil ini sejalan dengan penelitian Arini (2024) yang menyatakan bahwa kepribadian entrepreneurship berpengaruh signifikan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa.

Dominasi kategori baik menunjukkan bahwa responden telah memiliki modal karakter yang kuat untuk menjadi wirausahawan. Karakter tersebut dapat mendorong keberanian dalam mengambil keputusan, menciptakan inovasi, serta merencanakan pengembangan usaha di masa depan. Penguatan karakter wirausaha dapat dilakukan melalui paparan pengalaman langsung dari wirausahawan, seperti berbagi kisah sukses dan tantangan usaha, yang terbukti mampu meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri calon wirausahawan. Dengan demikian, karakteristik wirausaha yang baik berpotensi besar dalam meningkatkan minat dan kesiapan individu untuk terjun ke dunia kewirausahaan.

**Tabel 8 Data Hubungan antara Karakteristik Wirausaha dengan Minat Berwirausaha Di Bidang Kesehatan Pada Mahasiswa Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Kediri Poltekkes Kemenkes Malang**

Correlations			KARAKTERISTIK WIRAUSAHA	MINAT BERWIRAUSAHA
Spearman's rho	KARAKTERISTIK WIRAUSAHA	Correlation Coefficient Sig. (2-tailed) N	1,000 . 64	,650 <sup>**</sup> , 64
	MINAT BERWIRAUSAHA	Correlation Coefficient Sig. (2-tailed) N	,650 <sup>**</sup> , 64	1,000 . 64

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber data : Prodi Kebidanan Kediri, Juni 2025

Berdasarkan tabel diatas karakteristik

wirausaha dengan minat berwirausaha menunjukkan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara karakteristik wirausaha dengan minat berwirausaha serta untuk nilai korelasi 0,650 yang berarti karakteristik wirausaha dengan minat berwirausaha berkorelasi kuat. Dalam praktiknya, untuk menumbuhkan keberanian calon wirausaha dalam memulai usaha, terdapat beberapa upaya yang dapat dilakukan, salah satunya dengan mendengarkan dan mempelajari pengalaman wirausahawan yang telah lebih dahulu terjun ke dunia usaha. Pengalaman-pengalaman tersebut dapat menjadi sumber inspirasi dan motivasi, sekaligus memberikan gambaran nyata mengenai tantangan dan peluang dalam berwirausaha. Selain itu, calon wirausaha juga perlu memiliki pola pikir yang visioner terkait bagaimana usaha yang akan dijalankan dapat dikembangkan di masa depan. Dengan kombinasi karakteristik wirausaha yang baik, motivasi yang kuat, serta pembelajaran dari pengalaman praktis, minat dan keberanian untuk berwirausaha diharapkan dapat semakin meningkat.

## SIMPULAN DAN SARAN

Karakteristik wirausaha sebagian besar dalam kriteria baik dan untuk indikator paling tinggi yaitu percaya diri kemudian untuk indikator paling rendah yaitu keorisinilan. Minat berwirausaha sebagian besar dalam kriteria baik untuk indikator paling tinggi yaitu perhatian seseorang dan untuk indikator paling rendah yaitu keterlibatan seseorang. Hasil uji *spearman rank* menunjukkan  $0,000 < 0,05$  yang berarti ada hubungan antara karakteristik wirausaha dengan minat berwirausaha dan nilai  $r$  hitung 0,650 yang berarti berkorelasi kuat.

Disarankan kepada mahasiswa agar dapat menambah minat untuk melakukan kegiatan berwirausaha dan untuk institusi dapat mengambil kebijakan dalam mengupayakan agar mahasiswa minat dalam melakukan kegiatan berwirausaha.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1].Aprilda Yanti. (2019). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Self Efficacy, Locus of Control dan Karakter Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha. *Maneggio : Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 2(2), 268-283. <https://doi.org/10.30596/maneggio.v2i2.3774>
- [2].Marlina, E., Gusteti., Y., & Putri, D.E. (2023). Analisis Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Self Efficacy dan Karakter Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Dharmas Indonesia). *Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Ekonomi*, 4(3), 296-309. <https://doi.org/10.47747/jbme.v4i3.1319>
- [3]. Yusuf, E., & Melasari, P (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Generasi Milenial Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
- [4].Dewi, M. H., Diana, H., & Dimiyati, L. (2023). Pengaruh Karakteristik Wirausahawan Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Institut Teknologi Dan Bisnis (ITBIS) Lembah Dempo. 2(2)